

DARLINK AGRESIF SYARIAH

Saham

Februari 2018



Profil BRI LIFE

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan , program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2016 dana kelolaan unit Syariah BRI Life mencapai Rp. 156,911miliar. (Desember 2016)

Tujuan Investasi

Darlink Agresif Syariah bertujuan mendapatkan hasil investasi yang tinggi dengan menempatkan investasi pada instrumen investasi di pasar modal dalam bentuk saham syariah untuk jangka panjang. Jenis investasi ini memiliki risiko cukup tinggi.

Kebijakan Investasi

90% - 100%	Efek Bersifat Ekuitas
0% - 10%	Efek Pasar Uang Syariah

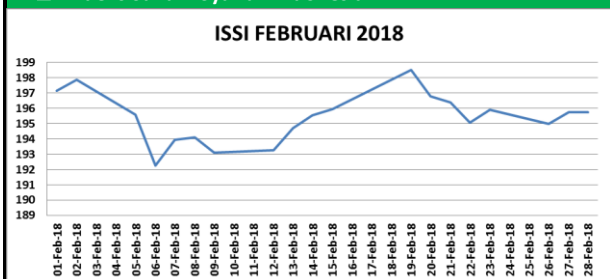
Profil Produk

Tanggal Peluncuran	: 27 Oktober 2017
Mata Uang	: Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	: 85,630,988.11
Jumlah Outstanding Unit	: 84,715,4248
Minimum Investasi	: Rp. 100.000,00
Bank Kustodian	: Bank Danamon
Profil Risiko	: Tinggi

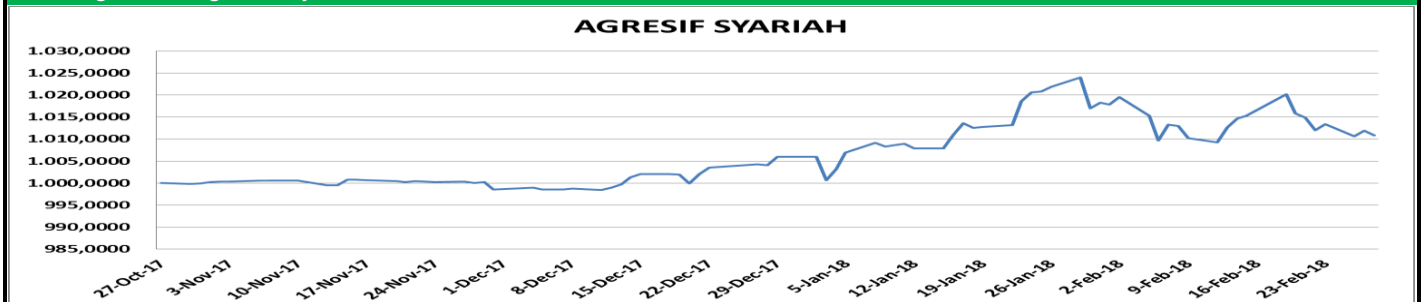
Biaya - biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi	: 2,00% p.a
- Biaya Top Up	: 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	: Rp. 45.000 per transaksi untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

Indeks Saham Syariah Indonesia

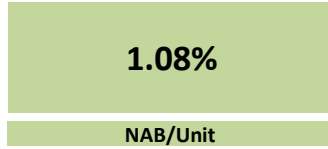


Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran

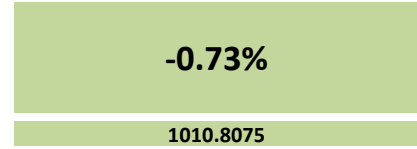


Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: www.brilife.co.id

Sejak Peluncuran :



Bulan ini :



Kinerja dan Tolok Ukur

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SI**
DARLINK AGRESIF	-0.73%	1.23%	-	0.48%	-	1.08%
Tolok Ukur *)	-0.88%	8.64%	-	3.09%	-	-

* ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia)

** SI (Since Inception)

Portofolio Reksa Dana

Kas & Pasar Uang Syariah	0.00% - 20.00%
Saham Syariah	80% - 100%

Kepemilikan Aset Terbesar

- Astra International Tbk. PT
- Indofood Sukses Makmur Tbk.PT
- Telekomunikasi Indonesia Tbk PT
- Unilever Indonesia Tbk PT
- United Tractors Tbk PT

* data diperoleh dari Manajer Investasi

* dalam alphabetical

Ulasan Makro Ekonomi

Pergerakan indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berakhir di zona merah pada perdagangan 28 Februari 2018, di tengah aksi jual global. IHSG ditutup turun tipis 0,03% atau 1,71 poin di level 6.597,22, setelah dibuka dengan pelemahan 0,05% atau 3,07 poin di level 6.595,86. Adapun pada perdagangan tanggal 27 Februari 2018, IHSG berakhir menguat 0,68% atau 44,25 poin di level 6.598,93. Sepanjang perdagangan tanggal 28 Februari 2018 IHSG bergerak pada kisaran level 6.564,48 – 6.609,40. Sejalan dengan IHSG, Pergerakan indeks harga saham syariah, Jakarta Islamic Index (JII), berakhir di zona merah pada perdagangan tanggal 28 Februari 2018, bersama IHSG. JII ditutup melemah 0,33% atau 2,56 poin di level 771,84 setelah dibuka dengan kenaikan tipis 0,06% atau 0,44 poin di level 774,85. Adapun pada perdagangan tanggal 27 Februari 2018, JII berakhir menguat 0,53% atau 4,07 poin di posisi 774,41. Sepanjang perdagangan tanggal 28 Februari 2018, JII bergerak di kisaran 770,68-776,97. Dari 30 saham syariah yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, 10 saham syariah yang menguat, 18 saham melemah, dan 2 saham stagnan. Saham PT Astra International Tbk. (ASII) yang melorot 1,52% menjadi penekan utama terhadap pelemahan JII pada akhir perdagangan hari ini, diikuti UNTR (-2,73%) dan TLKM (-0,50%). Secara keseluruhan, bursa Asia melemah mengekor pelemahan pasar ekuitas AS. Indeks MSCI Asia Pacific merosot 1,1% pada pukul 4.42 sore waktu Hong Kong, menghapus penguatannya pekan ini. Pada perdagangan tanggal 27 Februari 2018, Indeks Dow Jones Industrial Average ditutup melemah 1,16% atau 299,24 poin di level 25.410,03, indeks S&P 500 melorot 1,27% atau 35,32 poin di 2.744,28, dan indeks Nasdaq Composite berakhir melemah 1,23% atau 91,11 poin di level 7.330,35. (Dari berbagai sumber)